

**PELAKSANAAN MAKSIM KUALITAS DAN KUANTITAS  
DALAM IKLAN KOMERSIAL DI TELEVISI  
(KAJIAN ANALISIS PERCAKAPAN)**

**Redo Andi Marta**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**  
[redoandimartaa@gmail.com](mailto:redoandimartaa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to explain the implementation of the maxim of quality and quantity in a conversation. Conversation can be done under any circumstances. In this study the conversations were scrutinized conversations in a commercial commercial on television. This type of research is a research based on qualitative approach using descriptive method. Source of data used speech-speech in the form of conversations that exist in commercial commercials on television. The data in this research is conversation speech which contains the maxim of quality and quantity. The results of this commercial advertisement in the form of five types of commercial advertising include Yamaha Jupiter MX version of "Valentino Rosi", Pepsodent "candidate-in-law" version, ABC soy sauce version, US Card "King dangdut" version, and soapy Lifebouy Soap version. Recapitulation of research data found contained maximization of quantity in the form of 4 data and fulfillment maxim quality 3 data. Meanwhile, the maximal violation of quantity amounted to 3 data and violation of quality invoked amounted to 4 data.*

**Keywords:** *maxim quality and quantity*

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia, meskipun terdapat alat komunikasi lain yang dapat digunakan oleh manusia, namun bahasa tetap merupakan alat komunikasi yang paling baik di antara alat komunikasi lainnya. Komunikasi yang baik adalah terjadinya keberhasilan antara penutur dan lawan tutur dalam kebersamaan dan kesepahaman, meskipun penutur menyampaikan maksud atau pesan dalam bentuk yang berbeda-beda. Maksud dan pesan yang ingin disampaikan, bisa

berupa pendapat, pemahaman, ekspresi perasaan, dan sebagainya, sehingga, dalam setiap proses komunikasi, terjadilah apa yang sebuah tuturan. Pada waktu menuturkan sesuatu, penutur dapat melakukan tindakan, seperti menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan sebagainya. Dalam bertutur, penutur bisa mengungkapkan maksud dan fungsi tuturan secara langsung dan tidak langsung.

Salah satu bentuk tuturan dalam kehidupan berupa percakapan. Percakapan dapat dilakukan di mana saja dan kapan

saja. Percakapan melibatkan penutur dan mitra tutur. Situasi percakapan dalam penelitian yang diamati berupa percakapan dalam iklan komersial yang ada di televisi yang dimainkan oleh para artis. Tuturan berupa percakapan dalam iklan pada umumnya memiliki maksud dan pesan berfungsi persuasif. Sifat persuasif yang dimaksudkan untuk mengajak dan membujuk para penonton untuk menggunakan produknya. Bahkan pemutaran iklan dilakukan berulang kali dalam stasiun televisi yang sama.

Percakapan dalam iklan yang diteliti mengamati prinsip kerja teori Grice mencakup kategori kuantitas, kualitas, hubungan, dan cara. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kategori prinsip kerja sama berupa pelaksanaan maksim kualitas dan kuantitas dalam iklan komersial di televisi dengan analisis kajian percakapan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan tuturan-tuturan berupa percakapan yang ada dalam iklan komersial di televisi. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan

percakapan yang mengandung pelaksanaan maksim kualitas dan kuantitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut menonoton dan mengamati iklan komersial yang ada di televisi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pertama, mentranskripsikan ke dalam bahasa tulis pengamatan yang telah dilakukan melalui media televisi. Kedua, mengklasifikasi tuturan-tuturan percakapan yang mengandung pelaksanaan maksim kualitas dan kuantitas. Ketiga, menginterpretasikan atau memberi makna hasil penelitian berupa tuturan-tuturan percakapan. Keempat, menarik kesimpulan.

## **ANALISIS DATA**

Data penelitian ini berupa ujaran yang dituturkan peserta tutur dalam iklan komersial yang terdapat di televisi. Iklan komersial yang ditayangkan di televisi beraneka ragam. Namun, penulis memfokuskan pada lima jenis iklan komersial meliputi iklan *Yamaha Yupiter MX versi "Valentino Rosi"*, *pepsodent versi "calon mertua"*, *Kecap abc versi berantem*, *Kartu AS Versi "raja dangdut"*, dan *Sabun lifebouy versi mandi kotor*. Sumber data terdiri 14 dialog atau 28 tuturan dari kelima iklan komersial tersebut.

No	Konteks situasi	Sumber data	Maksim Kuantitas		Maksimum Kualitas		Analisis Kerja
			+	-	+	-	
1	<p><b>“Yamaha Yupiter MX versi “Valentino Rosi”</b></p> <p><b>Pelaku:</b> Komeng, Ceu Ida, Valentino rosi <b>Lokasi :</b> di jalan <b>Konteks:</b> di sebuah jalan, komeng dan teman-temannya sedang berbicara mengenai keunggulan dari mesin motor yamaha terbaru, di tengah-tengah obrolan mereka, lewat seorang dengan sebuah sepeda motor dengan sangat kencang.</p>	<p><b>Komeng:</b> mesin baru yamaha yupiter, makin hebat.... Wuzzz (motor lewat dengan kecepatan tinggi, lalu berhenti), woi...kalo naek motor ati-ati dong... Kebut-kebut aja kayak Valentino Rossi lo...</p> <p><b>V. Rossi:</b> yes...its me Rossi...Rossi...Valentino Rossi</p>	V		V	V	<p>Dalam penggalan dialog tersebut, tuturan yang disampaikan Komeng mengenai Yamaha Yupiter MX, dengan menghadirkan (bukti) kecepatan produk ini kepada khalayak (masyarakat). Berkaitan dengan hal ini, tuturan yang disampaikan melakukan pelanggaran dalam suatu percakapan, karena Komeng terlebih dahulu memperkenalkan suatu produknya kemudian dia menyebutkan nama seseorang “Vlentino Rossi”. Rossi menyebutkan dengan singkat, jelas dan informatif respons yang dilakukan Rossi berupa “yes its me Rossi.</p>
2	<p><b>“Pepsodent versi “calon mertua”</b></p> <p><b>Pelaku:</b> Sepasang kekasih, Orang tua laki-laki, Orang tua perempuan <b>Lokasi:</b> di mall dan di rumah <b>Konteks:</b> percakapan pertama terjadi di sebuah mall, dimana pasangan ini sedang jalan-jalan bersama. Sampai suatu ketika sang laki-laki ingin mengenalkan pasangannya tersebut kepada kedua orang tuanya.</p>	<p><b>Laki-laki:</b> besok ketemu orang tuaku ya...</p> <p><b>Perempuan:</b> mmmm....pekerjaan mereka apa ya???</p> <p><b>Laki-laki:</b> ayahku dokter gigi dan ibuku ahli kesehatan mulut dan gigi....</p>	V	v			<p>Tuturan yang disampaikan oleh laki-laki kepada perempuan dalam iklan ini sebagai pacarnya. Tuturan ini berfungsi sebagai ajakan laki-laki agar perempuan bertemu dengan orang tuanya. Tuturan yang ditanggapi oleh perempuan tidak memberikan kepastian (pelanggaran) kepada laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan masih menjawab dengan perasaan yang ragu-ragu “mmm” dan merespons</p>

						<p>percakapan laki-laki dengan memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang dituturkan perempuan kepada laki-laki berupa “pekerjaan mereka apa ya??”. Tuturan yang diresponn oleh laki-laki berupa respons yang singkat, jelas, informatif berupa “ayahku dokter gigi dan ibuku ahli kesehatan mulut dan gigi”. Pemenuhan kerja sama antara penutur dan mitra tutur dalam pertanyaan perempuan yang direspons oleh laki-laki semakin dipahami dan mengerti bagi penutur. Dengan demikian, kephahaman tersebut penutur mencoba untuk melakukan suatu tindakan.</p>
3	<p><b>“Kecap abc versi berantem”</b></p> <p><b>Pelaku:</b> ibu dan anak <b>Lokasi:</b> di rumah <b>Konteks:</b> suatu hari seseorang ibu mendapati anak laki-laknya pulang sekolah dengan keadaan lumpur dan luka-luka. Lalu ia bertanya dan menginginkan anak laki-laknya tersebut untuk berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya tersebut.</p>	<p><b>Anak:</b> ma...aku habis berantem <b>Ibu:</b> ya sudah..kamu mandi dulu sana abis itu baru cerita....</p>		v	V	<p>Tuturan yang disampaikan oleh anak kepada ibunya berupa “ma..aku habis berantem”. Anak ini bermaksud memberitahukan informasi kepada Ibunya bahwa dia mengalami kejaidian yang tidak semestinya dan tidak diinginkan oleh Ibunya. Respon ibu melihat penampilan anaknya membuat Ibu sudah mengetahui dengan peristiwa yang telah terjadi. Akan tetapi dalam hal ini Ibu melakukan pelanggaran prinsip kerja sama berupa maksim kuantitas dan maksim</p>

							kualitas. Hal ini terlihat pada respon yang dilakukan oleh Ibu kepada percakapan anaknya.
4	<b>Sda</b>	<p><b>Ibu:</b> jadi gimana ceritanya???</p> <p><b>Anak:</b> tadi aku ngebela teman yang digangguin</p> <p><b>Ibu:</b> Nadia kan....???</p> <p><b>Anak:</b> kok mama tau.....</p>	v			v	<p>Penggalan dua dialog tersebut antara Anak dan Ibu masih berlanjut mengenai peristiwa yang dialami oleh seorang anak. Dengan penasaran Ibu menanyakan kepada Anaknya “jadi gimana ceritanya?”. Respons dari anak sangat dipahami (pemenuhan kerja sama dalam suatu percakapan) oleh Ibunya bahwasanya “tadi aku ngebela teman yang digangguin”. Mendengar respon tersebut Ibu merasa bangga kepada anaknya karena telah membela orang lain namun melalui berantem itu yang tidak baik dan harus membela orang lain dengan cara yang baik-baik. Sebelum anak tersebut menceritakan, Ibunya sudah tau yang dibelanya adalah Nadia (Ibu ditelepon oleh mama Nadia terlebih dahulu) dan untuk meyakinkan Ibu, Ibu menanyakan lagi kepada anaknya “Nadia kan...? dengan kerja sama dalam percakapan yang baik anak tersebut menjawab dengan “kok mama tau....</p>
5	<b>“Kartu AS Versi” raja dangdut</b>	<p><b>Rhoma:</b> Assalamualaikum</p> <p><b>Kelompok pemuda:</b></p>	v	v	v		Percakapan dimulai dengan tuturan tersebut yang disampaikan oleh

	<p><b>Pelaku:</b> Rhoma irama dan Rhido rhoma, sekelompok anak muda  <b>Lokasi:</b> pinggir jalan  <b>Konteks :</b> suatu hari artis terkenal rhoma irama dan anaknya rhido rhoma sedang mencari alamat seseorang ketika di jalan bertanya kepada sejumlah pemuda mengenai alamat tersebut.</p>	<p>walaikumsalam,          waahh...pak haji...bang rhido...</p>		<p>H.Rhoma Irama berfungsi menyapa sekelompok pemuda yang sedang berkumpul. Respon kelompok pemuda tersebut menjawab dengan “walaikumsalam”. Berarti dalam percakapan tersebut sudah adanya pemenuhan maksim kuantitas (seinformatika mungkin) dan kualitas (respons yang disampaikan benar. Namun, jika dilihat pada kalimat selanjutnya ada tuturan yang disampaikan oleh kelompok pemuda “waaahhh...pak haji...bang ridho..” terjadinya pelanggaran percakapan karena ada hal yang tidak diminta oleh penutur awal.</p>
6	<p><b>Sda</b></p>	<p><b>Rhido rhoma:</b> bisa tanya alamat? tau alamat ini nggak??  <b>Kelompok pemuda:</b> di sana....(kelompok pemuda tersebut menunjuk ke arah yang berlainan. Hal ini membuat rhoma dan rhido kebingungan.</p>		<p>V Percakapan selanjutnya antara Ridho Rhoma dengan kelompok pemuda terjadinya suatu pelanggaran terutama maksim kualitas. Maksim kualitas membutuhkan kebenaran informasi dengan diberikan bukti-bukti yang nyata. Ridho menuturkan “bisa tanya alamat? tau alamat ini nggak?”. Respons yang disampaikan oleh kelompok pemuda berupa “disana.....” dengan menunjuku arah yang berbeda. Walaupun dalam percakapan disampaikan secara</p>



kuantitas berupa pemenuhan maksimum tersebut. Menurut Grice maksimum kuantitas terlaksana atau terpenuhi apabila informasi yang disampaikan dengan kaidah: buatlah kontribusi seinformatif diperlukan (untuk tujuan saat pertuturan) dan janganlah membuat kontribusi lebih informatif daripada yang diperlukan. Informasi di atas Komeng menyatakan bahwa seseorang yang mengendarai kendaraan yang sangat cepat seperti Valentino Rossi saja. Informasi yang direspon oleh Rossi secara singkat bahwasanya memang dia yang sedang mengendarai motor Yupiter MX tersebut.

Begitu sebaliknya, pada dialog di bawah ini terjadinya pelanggaran maksimum kuantitas. Hal ini dikarenakan informasikan yang disampaikan oleh perempuan tidak sesuai dengan respon dari laki-laki. Hal yang tidak sesuai ini dilihat tuturan yang disampaikan oleh perempuan berupa pertanyaan. Percakapan yang baik harus menyampaikan informasi yang benar dan singkat serta seinformatika mungkin.

**Laki-laki:** besok ketemu orang tuaku ya...

**Perempuan:** mmmm....pekerjaan mereka apa ya???

Pemenuhan dan pelanggaran maksimum kualitas terdapat dalam dialog atau percakapan dalam iklan komersial berikut ini.

**Rhoma:** Assalamualaikum

**Kelompok pemuda:**  
walaikumsalam, waahh...pak haji...bang Ridho...

Dalam dialog atau percakapan merupakan aplikasi dari teori maksimum kualitas berupa pemenuhan maksimum tersebut. Menurut Grice Maksimum kualitas dianggap sebagai sebuah supermaksimum "cobalah membuat satu kontribusi yang benar" dengan kaidah: jangan katakan apa yang diyakini salah dan jangan katakan kalau tidak memiliki bukti-bukti yang memadai. Hal ini terlihat pada tuturan 'Assalamualaikum' dan direspon oleh mitra tutur dengan 'walaikumssalam'

Begitu sebaliknya, pada dialog di bawah ini terjadinya pelanggaran maksimum kualitas. Hal ini dikarenakan informasikan yang disampaikan oleh Anak dan direspon oleh Ibu dengan tidak sesuai. Tuturan yang disampaikan oleh Ibunya menyuruh Anaknya untuk melakukan suatu tindakan. Padahal dalam dialog di bawah Anak berniat agar Ibunya mendengarkan informasi apa yang disampaikan oleh Anak.

**Anak:** ma...aku habis berantem

**Ibu:** ya sudah..kamu mandi dulu sana abis itu baru cerita....

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan maksimum kualitas dan maksimum kuantitas

dalam iklan komersial di televisi. Iklan komersial berupa lima jenis iklan komersial meliputi iklan *Yamaha Yupiter MX versi “Valentino Rosi”*, *pepsodent versi “calon mertua”*, *Kecap abc versi berantem*, *Kartu AS Versi” raja dangdut”*, dan *Sabun lifebouy versi mandi kotor*. Maka rekapitulasi data berjumlah yang mengandung pemenuhan maksim kuantitas berupa 4 data dan pemenuhan maksim kualitas 3 data. Sementara itu pelanggaran maksim kuantitas berjumlah 3 data dan pelanggaran makian kualitas berjumlah 4 data.

Analisis yang telah dilakukan penulis memiliki beberapa manfaat sebagai berikut. Pertama, penulis mengetahui secara lebih mendalam ilmu ancangan atau pendekatan kajian wacana. Salah satu pendekatan kajian wacana yaitu analisis percakapan khususnya mengenai prinsip kerja sama (maksim kualitas dan maksim kuantitas). Kedua, pengetahuan yang secara teoritis jika diketahui lebih mendalam menurut penulis berasumsi belum cukup untuk menganalisis percakapan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dibutuhkan penerapan atau aplikasi kerja khususnya mengenai prinsip kerja sama (maksim kualitas dan maksim kuantitas).

#### DAFTAR RUJUKAN

- P-ISSN: 2721-6128
- Grice, Paul. *Studies in the Way of Words*. Fourth Printing (Cambridge: Havard University Press, 1995)
- Levinson, Stephen. 1997. *Pragmatics*. New York: Cambridge University Press,
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa. 1986.
- Wardhaugh, Ronald. *An Introduction to Sociolinguistics*. 5th Edition. Cambridge:BlackWell. 2006.
- Wijana, I Dewa Putu. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi. 1996.

#### LAMPIRAN

##### 1. Yamaha Yupiter MX versi “Valentino Rosi”

**Komeng:** mesin baru yamaha yupiter, makin hebat.... Wuzzz (motor lewat dengan kecepatan tinggi, lalu berhenti), woi...kalo naek motor ati-ati dong... Kebut-kebut aja kayak Valentino Ross lo...

**V. Rossi:** yes...its me Rossi..Rossi...Valentino Rossi

**Komeng:** he...benerr neh...

**Komeng dan Rossi:** yupiter mx yang lain makin ketinggalan.

##### 2. Pepsodent versi “calon mertua”

**Laki-laki:** besok ketemu orang tuaku ya...

**Perempuan:** mmmm....pekerjaan mereka apa ya???

**Laki-laki:** ayahku dokter gigi dan ibuku ahli kesehatan mulut dan gigi....

Sampai waktu yang ditentukan, akhirnya mereka bertemu juga. Karena mengetahui sang camer adalah seorang yang sangat peduli

akan mulut, maka sebelum sang wanita bertemu dengan camernya, ia berusaha agar penampilannya tidak mengecewakan. Ia berusaha mencari cara, agar giginya bewarna putih, sehingga jika nanti tersenyum gigi wanita tersebut bewarna putih, ini adalah salah satu upaya untuk merebut hati calon mertuanya.

**Ibu pacar:** wah...putih ya.... (tersenyum bangga dan senang ketika melihat pacar anaknya memiliki gigi yang putih dan bersih ketika ia tersenyum. Ternyata ini sesuai dengan harapannya selama ini.

**Bapak pacar:** iya...putih dan bersih.. (sambil memegang piring yang memang bewarna putih untuk mengalihkan perhatian mereka)

Ketika sesaat-saat menegangkan ketika bertemu calon mertua berjalan mulus dan lancar karena penampilan yang sempurna disertai gigi yang putih dan bersih. Ini semua berkat bantuan dari *pepsodent whitening*.

### 3. Kecap abc versi berantem

**Anak:** ma...aku habis berantem

**Ibu:** ya sudah..kamu mandi dulu sana abis itu baru cerita....

Setelah mandi dan bersih-bersih, anak tersebut kembali datang kepada ibunya untuk makan dan menceritakan apa yang sebenarnya terjadi.

**Ibu:** jadi gimana ceritanya???

**Anak:** tadi aku ngebela teman yang digangguin

**Ibu:** Nadia kan....???

**Anak:** kok mama tau.....

**Ibu:** tadi mama nadia telepon mama, katanya kamu belain Nadia....

Mama senang kalo kamu mau jujur sama mama dan belain teman kamu dan mama juga bangga karena kamu tahu berantem itu tidak baik. Jadi jangan diulangi lagi ya...

**Anak:** iya ma....

### 4. Kartu AS Versi” raja dangdut”

**Rhoma:** Assalamualaikum

**Kelompok pemuda:** walaikumsalam, waahh...pak haji...bang rhido...

**Rhido rhoma:** bisa tanya alamat? tau alamat ini nggak??

**Kelompok pemuda:** di sana....(kelompok pemuda tersebut menunjuk ke arah yang berlainan. Hal ini membuat rhoma dan rhido kebingungan.

**Kelompok pemuda:** kita sms saja orang sekampung aja.....

**Rhido :** smsnya pake kartu as aja Cuma seribu kok....

**Kelompok pemuda:** kita juga pake kartu as kok bang.....

**Rhoma:** bagus.....!!!!

### 5. Sabun lifebouy versi mandi kotor

**Ibu:** adek mandi....

**Adik:** kakak duluah gih??

**Kakak:** emang siapa yang lebih tua?

**Adik:** oke, aku mandi duluan tapi tunggu dulu ya....(ia menggulingkan-gulingkan badannya ke dalam lumpur sampai kotor sekali)

**Adik:** Memang, enak mandi dengan sabun kotor (meledak kakaknya sambil berlari ke kamar mandi)

Ketika sampai ke kamar mandi sang adik tidak menemukan sabun batangan yang biasa ia pakai tetapi

yang ada sabun cair. Maka niat untuk menjahili kakaknya dengan mengotori sabun tersebut gagal karena sabun cair tidak bisa dikotori

**Adik:** kak...mandi bareng yuk.....